

**PENGARUH PENERAPAN METODE ABC (ANTICIPATION, BUILDING KNOWLEDGE, AND CONSOLIDATION) BERBANTUAN FITUR NEARPOD TERHADAP PENGUATAN REGULASI DIRI PESERTA DIDIK DI SDN 159 PALEMBANG**

Repi Ayu Anggita<sup>1</sup>, Aquami<sup>2</sup>, Middy Botty<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Raden Fatah Palembang

<sup>1</sup>[repiayu198@gmail.com](mailto:repiayu198@gmail.com), <sup>2</sup>[aquami\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:aquami_uin@radenfatah.ac.id)

<sup>3</sup>[middyabottu\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:middyabottu_uin@radenfatah.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study was motivated by the low level of self-regulation among second-grade students at SDN 159 Palembang in mathematics learning, characterized by easily distracted behavior, lack of independence, and high dependency on teacher instructions. This study aimed to examine the effect of the ABC method (Anticipation, Building Knowledge, and Consolidation) assisted by Nearpod on strengthening students' self-regulation. A quantitative approach was employed using a true-experimental design with a Posttest-Only Control Group Design. The sample consisted of 50 students, comprising 26 students in the experimental class (II.A) and 24 students in the control class (II.B), selected through total sampling. The instrument used was a self-regulation questionnaire adapted from the Self-Regulation Questionnaire–Academic (SRQ-A) with a four-point Likert scale. Data were analyzed through normality testing, homogeneity testing, and hypothesis testing using the Independent Sample T-Test with SPSS Statistics 19. The results showed that the control class obtained a mean self-regulation score of 55.92 (moderate category) with a mean post-test score of 69.79, while the experimental class obtained a mean self-regulation score of 77.00 (high category) with a mean post-test score of 83.65, reflecting a difference of 21.08 points in self-regulation between the two classes. Hypothesis testing yielded a Sig. (2-tailed) value of 0.000 < 0.05, leading to the rejection of  $H_0$  and the acceptance of  $H_a$ . Therefore, there is a significant effect of implementing the ABC method assisted by Nearpod on strengthening the self-regulation of students at SDN 159 Palembang.*

**Keywords:** ABC method, Nearpod, self-regulation, mathematics, elementary school

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat regulasi diri peserta didik kelas II SDN 159 Palembang dalam pembelajaran matematika, yang ditandai dengan mudah teralihkan, kurang mandiri, dan ketergantungan tinggi terhadap instruksi guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode ABC (*Anticipation, Building Knowledge, and Consolidation*) berbantuan fitur Nearpod terhadap penguatan regulasi diri peserta didik. Penelitian ini menggunakan

pendekatan kuantitatif dengan jenis *true-experimental design* dan desain *Posttest-Only Control Group Design*. Sampel penelitian berjumlah 50 peserta didik, terdiri atas 26 peserta didik kelas eksperimen (II.A) dan 24 peserta didik kelas kontrol (II.B), yang ditetapkan melalui teknik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah angket regulasi diri yang diadaptasi dari *Self-Regulation Questionnaire-Academic* (SRQ-A) dengan skala Likert empat pilihan. Data dianalisis melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test* dengan bantuan *SPSS Statistics 19*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas kontrol memperoleh rata-rata skor regulasi diri sebesar 55,92 (kategori sedang) dengan rata-rata nilai posttest sebesar 69,79, sedangkan kelas eksperimen memperoleh rata-rata skor regulasi diri sebesar 77,00 (kategori tinggi) dengan rata-rata nilai posttest sebesar 83,65, dengan selisih skor regulasi diri antara kedua kelas sebesar 21,08 poin. Uji hipotesis menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode ABC berbantuan fitur Nearpod terhadap penguatan regulasi diri peserta didik di SDN 159 Palembang.

**Kata Kunci:** Metode ABC, Nearpod, regulasi diri, matematika, sekolah dasar

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan berperan dalam mengembangkan potensi peserta didik agar mampu berpikir logis dan mandiri dalam menghadapi berbagai permasalahan (Nurbaya et al. 2024). Pemahaman tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, termasuk dalam hal pengendalian diri, kepribadian, dan kecerdasan. Melalui pendidikan, peserta didik

tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dibimbing untuk mengembangkan keterampilan, sikap, serta kemampuan dalam mengelola perilaku dan tanggung jawabnya selama proses pembelajaran berlangsung.

Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Dalam proses tersebut, guru berperan dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, dan fasilitator bagi peserta didik (Mudatsir et al. 2023). Oleh karena itu, guru perlu memilih

metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode ABC (*Anticipation, Building Knowledge, and Consolidation*). Metode ini membantu peserta didik membangun pengetahuan secara bertahap melalui proses menghubungkan pengetahuan awal dengan informasi baru sehingga pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan bermakna (Buhaerah et al. 2018). Penerapan metode pembelajaran yang tepat juga perlu didukung oleh pemanfaatan teknologi yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses belajar.

Salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung penerapan metode ABC adalah Nearpod. Nearpod merupakan platform pembelajaran interaktif yang memungkinkan guru menyampaikan materi sekaligus memantau aktivitas peserta didik dalam satu sistem pembelajaran.

Penggunaan Nearpod dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga peserta didik lebih aktif dan fokus dalam mengikuti pembelajaran (Kurniawan et al. 2025).

Keterlibatan aktif dan fokus peserta didik dalam pembelajaran berkaitan erat dengan kemampuan regulasi diri. Salah satu mata pelajaran yang memerlukan regulasi diri adalah mata pelajaran matematika. Matematika merupakan mata pelajaran yang bersifat abstrak dan menuntut kemampuan berpikir logis serta sistematis (Ovan 2022). Karakteristik tersebut seringkali menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar, kehilangan fokus, atau merasa cemas ketika menghadapi soal yang dianggap sulit. Oleh karena itu, kemampuan regulasi diri diperlukan agar peserta didik dapat lebih teliti dan tekun dalam menyelesaikan masalah, dan mampu mengelola emosi ketika menghadapi tugas dengan tingkat kesulitan tinggi.

Guru dalam pembelajaran matematika perlu mengetahui

tingkat regulasi diri peserta didik. Hasil observasi yang dilakukan di SDN 159 Palembang menunjukkan bahwa regulasi diri peserta didik kelas II belum berkembang secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 Januari 2026, guru kelas II.A, Ibu Retno Andriani, S.Pd., menyampaikan bahwa tantangan utama terletak pada kemampuan peserta didik mengontrol atensi, setelah penjelasan singkat diberikan, konsentrasi peserta didik cenderung mudah teralih dan perhatiannya berpindah ke hal lain. Sementara itu, guru kelas II.B, Ibu Sari Oktarina Silaen, S.Pd., mengemukakan bahwa peserta didik di kelasnya masih kesulitan mengontrol impulsivitas dalam proses belajar, seperti tergesa-gesa menyelesaikan tugas tanpa memperhatikan kualitas hasil, serta kesulitan menahan diri dari perilaku yang tidak sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Kondisi ini memperlihatkan bahwa pembelajaran yang kurang terstruktur dan minim variasi sehingga berpotensi menghambat

perkembangan regulasi diri peserta didik.

Menjawab permasalahan tersebut, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang mampu mengaktifkan peserta didik secara bertahap sekaligus menstimulasi kemampuan regulasi diri mereka. Salah satu alternatif yang relevan adalah metode ABC (*Anticipation, Building Knowledge, and Consolidation*). Metode ABC merupakan kerangka instruksional yang terdiri atas tiga tahapan sistematis, yaitu antisipasi (*anticipation*) untuk mengaktifkan pengetahuan awal, membangun pengetahuan (*building knowledge*) melalui keterlibatan aktif peserta didik, dan konsolidasi (*consolidation*) untuk memperkuat pemahaman melalui refleksi dan evaluasi. Metode ini dirancang khusus untuk mendorong keterlibatan aktif serta kemampuan berpikir kritis peserta didik, serta membantu mereka memahami proses berpikir yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung (Buhaerah and Aras 2018).

Pelaksanaan metode ABC diintegrasikan dengan media Nearpod memungkinkan guru

secara *real-time* untuk menyajikan materi sekaligus melibatkan peserta didik dalam kuis, diskusi, dan permainan edukatif (Marlina et al. 2022).

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian (Artha Wiguna 2024) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara regulasi diri terhadap kompetensi matematika peserta didik kelas V, di mana semakin baik kemampuan regulasi diri, semakin tinggi kompetensi yang dicapai. (Adilla Putri 2025) menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif Nearpod berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar peserta didik yang memiliki keterkaitan erat dengan regulasi diri. Sementara itu, (Fadhilah 2024) mengungkapkan bahwa peserta didik dengan regulasi diri rendah cenderung lebih sering melakukan prokrastinasi akademik dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Metode ABC (*Anticipation, Building Knowledge, and Consolidation*) Berbantuan Fitur Nearpod Terhadap Penguatan

Regulasi Diri Peserta Didik di SDN 159 Palembang”

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan menguji teori melalui pengukuran variabel secara numerik dan analisis statistik untuk memperoleh kesimpulan yang objektif (Abdullah et al. 2022). Jenis penelitian yang digunakan adalah *true-experimental design*, yakni desain penelitian yang memberikan kontrol penuh terhadap variabel yang diteliti sehingga validitas internal menjadi tinggi (Soesana et al. 2023). Adapun desain penelitian yang dipilih adalah *Posttest-Only Control Group Design*. Desain ini melibatkan dua kelompok yang dipilih secara acak (*random assignment*), yaitu kelompok eksperimen yang menerima perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan, kemudian kedua kelompok diberikan posttest untuk mengukur variabel dependen (Syaiful 2024).

Pengaruh perlakuan dianalisis menggunakan uji *t* independen (*Independent Sample T-Test*). Jika terdapat perbedaan skor posttest

yang signifikan antara kedua kelompok, maka perlakuan dinyatakan berpengaruh secara signifikan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 159 Palembang yang beralamat di Jalan Simanjuntak Cambai Agung, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II SDN 159 Palembang yang berjumlah 53 orang, terdiri atas 28 peserta didik kelas II.A dan 25 peserta didik kelas II.B. Namun, selama pelaksanaan penelitian, terdapat 2 orang peserta didik dari kelas II.A dan 1 orang peserta didik dari kelas II.B yang telah pindah sekolah. Dengan demikian, sampel akhir yang berpartisipasi aktif dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (*total sampling*) karena seluruh peserta didik kelas II ditetapkan sebagai sampel penelitian. Sampel penelitian ini ditkelompokkan ke dalam dua kelas, yaitu kelas II.A ditetapkan

sebagai kelas eksperimen yang memperoleh perlakuan berupa penerapan metode ABC berbantuan Nearpod, sedangkan kelas II.B ditetapkan sebagai kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, angket, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari responden guna mengukur tingkat regulasi diri peserta didik, Instrumen angket disusun menggunakan skala Likert yang diadaptasi dari *Self-Regulation Questionnaire—Academic* (SRQ-A) yang dikembangkan oleh Ryan dan Connell. Skala Likert yang digunakan terdiri atas empat alternatif jawaban, yaitu *Selalu* (S), *Sebagian Besar Waktu* (SBW), *Kadang-kadang* (KK), dan *Tidak Pernah* (TP). Melalui skala tersebut, peneliti dapat mengukur tingkat regulasi diri peserta didik berdasarkan respons yang diberikan terhadap setiap pernyataan dalam angket.

**Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Angket**

| Indikator                       | Kriteria                                           | Item Angket |
|---------------------------------|----------------------------------------------------|-------------|
| Pemusatan perhatian             | Peserta didik merasa fokus dan tidak teralihkan    | 1-4         |
| Kontrol Tindakan belajar        | Peserta didik mengikuti instruksi guru             | 5-8         |
| Pengaturan perilaku belajar     | Peserta didik disiplin dan tidak mengganggu        | 9-12        |
| Ketekunan menyelesaikan tugas   | Peserta didik menyelesaikan tugas hingga tuntas    | 13-16       |
| Antusiasme dan strategi belajar | Peserta didik inisiatif dan memiliki minat belajar | 17-20       |

Teknik uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap butir pernyataan pada instrumen penelitian sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti secara tepat (Darma 2021). Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan kestabilan instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa

instrumen angket mampu menghasilkan data yang konsisten apabila digunakan pada kondisi yang relatif sama (Amos 2025).

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data posttest dari kedua kelas penelitian berdistribusi normal atau tidak (Wijayanti 2019). Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti memiliki varians yang sama atau homogen (Harefa et al. 2023). Setelah memenuhi prasyarat analisis, dilakukan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari penerapan metode ABC berbantuan Nearpod terhadap penguatan regulasi diri peserta didik. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 19 for Windows*.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian,

instrumen angket terlebih dahulu diuji cobakan kepada 25 peserta didik kelas III SDN 159 Palembang yang berada di luar sampel penelitian, tetapi memiliki karakteristik yang relatif sama dengan responden penelitian. Setelah pelaksanaan uji coba, instrumen dianalisis melalui uji validitas dan uji reliabilitas dengan bantuan program *SPSS Statistics 19 for Windows*.

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh butir pernyataan yang disusun dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%.

Tahap pengujian selanjutnya adalah uji reliabilitas, uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,958. Nilai tersebut lebih besar daripada 0,60 sehingga instrumen angket dinyatakan reliabel.

**Tabel 2 Hasil Reliabilitas Butir Angket**

| <b>Cronbach's Alpha</b> | <b>N of Items</b> |
|-------------------------|-------------------|
| .958                    | 20                |

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, angket regulasi diri digunakan untuk mengumpulkan data pada sampel penelitian. Hasil pengisian angket regulasi diri peserta didik pada kelas kontrol disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3 Hasil Nilai Angket Kelas Kontrol**

| <b>No.</b> | <b>Nama Peserta Didik</b> | <b>Nilai Angket</b> |
|------------|---------------------------|---------------------|
| 1          | Adham Al Arkhan           | 53                  |
| 2          | Ahmad Rayyan Al-Ayyubi    | 55                  |
| 3          | Aisyah Dira Zahrani       | 56                  |
| 4          | Alika Giska Shaista       | 57                  |
| 5          | Arsyila Maharani D.       | 59                  |
| 6          | Azalea Feries Zevanna     | 55                  |
| 7          | Azizah Jouri              | 51                  |
| 8          | Bilqis Arsyilla Kenzia    | 52                  |
| 9          | Dewi Agustiani            | 58                  |
| 10         | Keyza Pranata             | 55                  |
| 11         | M. Akbar Febriansyah      | 58                  |
| 12         | M. Farza Rafassya         | 57                  |
| 13         | Marissa Shahera           | 55                  |
| 14         | Muhammad Alif Al-Fiandra  | 56                  |
| 15         | Muhammad Rafif Farqah     | 59                  |
| 16         | Nailah Ansaria            | 56                  |
| 17         | Naura Alesha Zahra        | 58                  |
| 18         | Putri Alesha Zahra        | 57                  |

| No.              | Nama Peserta Didik     | Nilai Angket |
|------------------|------------------------|--------------|
| 19               | Putri Balqis Anggraini | 60           |
| 20               | Rafis Naufal           | 60           |
| 21               | Rizky Hadi Putra       | 52           |
| 22               | Salma Rizki Amadia     | 49           |
| 23               | Shakila Nur Myesha     | 57           |
| 24               | Vira Ameliya Sapitri   | 57           |
| <b>JUMLAH</b>    |                        | <b>1.342</b> |
| <b>RATA-RATA</b> |                        | <b>55,92</b> |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh jumlah nilai angket regulasi diri peserta didik kelas kontrol sebesar 1.342 dengan rata-rata 55,92. Selanjutnya, nilai angket tersebut dikategorikan ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

| <b>Tabel 4 Kategorisasi Nilai Angket Kelas Kontrol</b> |          |           |             |
|--------------------------------------------------------|----------|-----------|-------------|
| Kategori                                               | Kriteria | Frekuensi | Persentase  |
| Tinggi                                                 | 76–100   | 0         | 0%          |
| Sedang                                                 | 46–75    | 24        | 100%        |
| Rendah                                                 | 0-45     | 0         | 0%          |
| <b>Jumlah</b>                                          |          | <b>24</b> | <b>100%</b> |

Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa seluruh peserta didik kelas kontrol berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 24 peserta didik (100%). Tidak terdapat peserta didik yang berada pada kategori tinggi maupun kategori rendah. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa tingkat regulasi diri peserta didik pada kelas kontrol berada pada kategori sedang. Kondisi ini menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki kemampuan regulasi diri yang cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan agar mencapai kategori yang lebih optimal.

**Tabel 5 Hasil Nilai Angket Kelas Eksperimen**

| No. | Nama Peserta Didik          | Nilai Angket |
|-----|-----------------------------|--------------|
| 1   | Adinda Putri Dinata         | 78           |
| 2   | Ainaya Ramadhani            | 76           |
| 3   | Akhilla Samawa<br>Hambaliya | 76           |
| 4   | Alesha Zahra                | 76           |
| 5   | Arga Nurbian                | 76           |
| 6   | Ariska Putri                | 76           |
| 7   | Azurah Mafaza               | 77           |
| 8   | Bram Abimayu Sutha          | 78           |
| 9   | Chika Septiani              | 78           |
| 10  | Fayyadh Bayanaka<br>Khaizan | 78           |
| 11  | Fera Fitri Nafeeza          | 78           |
| 12  | Ghania Zhafira              | 77           |
| 13  | Kahiyang Ayu                | 78           |
| 14  | Khairina Airi Lubis         | 77           |
| 15  | M. Albariq Kurniawan        | 76           |
| 16  | M. Haikal Raffasya          | 78           |
| 17  | M. Raffi Al-Ghiffari        | 75           |
| 18  | M. Rizqullah                | 76           |

| No.       | Nama Peserta Didik    |                 | Nilai Angket |
|-----------|-----------------------|-----------------|--------------|
| 19        | Muhammad Walhidayah   | Arkan           | 77           |
| 20        | Muhammad Ayyasy       | Labib           | 75           |
| 21        | Muhammad Marchel      |                 | 91           |
| 22        | Muhammad Zahir        |                 | 77           |
| 23        | R. Puri Yang Abdullah | Yang Suan Yahya | 76           |
| 24        | Raisya Dwi Handayani  |                 | 77           |
| 25        | Septi Pratiwi         |                 | 76           |
| 26        | Shaka Putra Mahesa    |                 | 75           |
| JUMLAH    |                       |                 | 2.002        |
| RATA-RATA |                       |                 | 77,00        |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh jumlah nilai angket regulasi diri peserta didik kelas eksperimen sebesar 2.002 dengan rata-rata 77,00. Selanjutnya, nilai angket tersebut dikategorikan ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 6 Kategorisasi Nilai Angket**

| Kelas Eksperimen |          |           |             |
|------------------|----------|-----------|-------------|
| Kategori         | Kriteria | Frekuensi | Persentase  |
| Tinggi           | 76–100   | 23        | 88,46%      |
| Sedang           | 46–75    | 3         | 11,54%      |
| Rendah           | 0-45     | 0         | 0%          |
| <b>Jumlah</b>    |          | <b>26</b> | <b>100%</b> |

Hasil kategorisasi di atas menunjukkan bahwa sebanyak 23

peserta didik (88,46%) berada pada kategori tinggi dan 3 peserta didik (11,54%) berada pada kategori sedang. Tidak terdapat peserta didik yang berada pada kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa regulasi diri peserta didik pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi, artinya terjadi peningkatan yang signifikan setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen.

**Tabel 7 Hasil Nilai Posttest**

| Kelas Kontrol |                        |         |                |
|---------------|------------------------|---------|----------------|
| No.           | Nama Peserta Didik     |         | Nilai Posttest |
| 1             | Adham Al Arkhan        |         | 85             |
| 2             | Ahmad Rayyan Al-       | Ayyubi  | 75             |
| 3             | Aisyah Dira Zahrani    |         | 75             |
| 4             | Alika Giska Shaista    |         | 80             |
| 5             | Arsyila Maharani D.    |         | 70             |
| 6             | Azalea Zevanna         | Feries  | 60             |
| 7             | Azizah Jouri           |         | 75             |
| 8             | Bilqis Arsyilla Kenzia |         | 60             |
| 9             | Dewi Agustiani         |         | 65             |
| 10            | Keyza Pranata          |         | 60             |
| 11            | M. Akbar Febriansyah   |         | 65             |
| 12            | M. Farza Rafassya      |         | 80             |
| 13            | Marissa Shahera        |         | 70             |
| 14            | Muhammad Fiandra       | Alif Al | 65             |
| 15            | Muhammad Farqah        | Rafif   | 80             |

|                  |                        |              |
|------------------|------------------------|--------------|
| 16               | Nailah Ansaria         | 70           |
| 17               | Naura Alesha Zahra     | 75           |
| 18               | Putri Alesha Zahra     | 70           |
| 19               | Putri Balqis Anggraini | 60           |
| 20               | Rafis Naufal           | 70           |
| 21               | Rizky Hadi Putra       | 60           |
| 22               | Salma Rizki Amadia     | 70           |
| 23               | Shakila Nur Myesha     | 65           |
| 24               | Vira Ameliya Sapitri   | 70           |
| <b>JUMLAH</b>    |                        | <b>1.675</b> |
| <b>RATA-RATA</b> |                        | <b>69.79</b> |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh jumlah nilai posttest peserta didik kelas kontrol sebesar 1.675 dengan rata-rata 69,79. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 85, sedangkan nilai terendah adalah 60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan.

**Tabel 8 Hasil Nilai Posttest  
Kelas Eksperimen**

| No. | Nama Peserta Didik          | Nilai Posttest |
|-----|-----------------------------|----------------|
| 1   | Adinda Putri Dinata         | 100            |
| 2   | Ainaya Ramadhani            | 100            |
| 3   | Akhilla Samawa<br>Hambaliya | 85             |
| 4   | Alesha Zahra                | 85             |
| 5   | Arga Nurbian                | 85             |

| No.              | Nama Peserta Didik                  | Nilai Posttest |
|------------------|-------------------------------------|----------------|
| 6                | Ariska Putri                        | 80             |
| 7                | Azurah Mafaza                       | 90             |
| 8                | Bram Abimayu Sutha                  | 75             |
| 9                | Chika Septiani                      | 75             |
| 10               | Fayyadh Bayanaka<br>Khaizan         | 80             |
| 11               | Fera Fitri Nafeeza                  | 90             |
| 12               | Ghania Zhafira                      | 75             |
| 13               | Kahiyang Ayu                        | 80             |
| 14               | Khairina Airi Lubis                 | 75             |
| 15               | M. Albariq Kurniawan                | 90             |
| 16               | M. Haikal Raffasya                  | 90             |
| 17               | M. Raffi Al-Ghiffari                | 95             |
| 18               | M. Rizqullah                        | 70             |
| 19               | Muhammad Arkan<br>Walhidayah        | 85             |
| 20               | Muhammad Labib<br>Ayyasy            | 70             |
| 21               | Muhammad Marchel                    | 80             |
| 22               | Muhammad Zahir                      | 80             |
| 23               | R. Puri Yang Suan<br>Abdullah Yahya | 95             |
| 24               | Raisya Dwi Handayani                | 95             |
| 25               | Septi Pratiwi                       | 70             |
| 26               | Shaka Putra Mahesa                  | 80             |
| <b>JUMLAH</b>    |                                     | <b>2.175</b>   |
| <b>RATA-RATA</b> |                                     | <b>83,65</b>   |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh jumlah nilai posttest peserta didik kelas eksperimen sebesar 2.175

dengan rata-rata 83,65. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 100, sedangkan nilai terendah adalah 70. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik pada kelas eksperimen memperoleh hasil belajar yang baik setelah mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, rata-rata nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai posttest kelas kontrol.

Data hasil posttest tersebut selanjutnya digunakan untuk uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas sebelum dilakukan uji hipotesis.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas dinyatakan normal jika taraf signifikasinya (Sig.) > 0,05. Berikut hasil uji normalitas menggunakan *SPSS Statistics 19 for Windows*.

**Tabel 9 Hasil Uji Normalitas**

| Kelas               | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      |
|---------------------|---------------------------------|----|------|
|                     | Statistic                       | df | Sig. |
| Eksperimen Posttest | .158                            | 26 | .096 |
| Kontrol Posttest    | .155                            | 24 | .139 |

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas menggunakan

#### *Kolmogorov-Smirnov*

menunjukkan bahwa data posttest kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,096, sedangkan data posttest kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,139. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

#### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas disebut homogen apabila taraf signifikasinya (Sig.) > 0,05. Berikut hasil uji homogenitas berdasarkan based on mean pada kedua kelompok yang menggunakan *SPSS Statistics 19 for Windows*.

**Tabel 10 Hasil Uji Homogenitas**

|                                    | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Based on Mean                      | 1.960            | 1   | 48     | .168 |
| Based on Median                    | 1.976            | 1   | 48     | .166 |
| Based on Median and with adjust df | 1.976            | 11  | 47.660 | .166 |

|                       | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|-----------------------|------------------|-----|-----|------|
| Based on trimmed mean | 1.853            | 1   | 48  | .180 |

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* menunjukkan nilai signifikansi pada *Based on Mean* sebesar 0,168. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh dengan menggunakan analisis statistik *Independent Sample T-Test* dengan tingkat signifikasi (Sig.) > 0,05. Jika nilai Sig. (*2-tailed*) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Gambar 1 Uji Hipotesis**

| Independent Samples Test      |                                         |      |                              |        |                 |                 |                       |                                           |        |
|-------------------------------|-----------------------------------------|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------------------|--------|
|                               | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |                                           |        |
|                               | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|                               |                                         |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper  |
| Nilai Equal variances assumed | 1.960                                   | .168 | 5.950                        | 48     | .000            | 13.862          | 2.330                 | 9.178                                     | 18.547 |
| Equal variances not assumed   |                                         |      | 6.000                        | 47.232 | .000            | 13.862          | 2.310                 | 9.215                                     | 18.509 |

Berdasarkan hipotesis pada gambar di atas, maka diperoleh nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## Pembahasan

### 1. Regulasi Diri Peserta Didik di SDN 159 Palembang Sebelum Penerapan Metode ABC Berbantuan Fitur Nearpod

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 159 Palembang pada peserta didik kelas II, khususnya di kelas kontrol, diketahui bahwa tingkat regulasi diri peserta didik masih beragam. Hal ini terlihat jelas pada kondisi kelompok kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor angket regulasi diri pada kelas kontrol hanya mencapai 55,92. Dari data kategorisasi, tidak ada satu pun peserta didik yang memiliki regulasi diri kategori tinggi. Sebaliknya, seluruh peserta didik berada pada kategori sedang, yakni sebanyak 24 responden (100%), dan tidak ada yang berada pada kategori rendah. Hal ini

menunjukkan bahwa kemampuan regulasi diri peserta didik di kelas kontrol memang belum berkembang secara optimal.

Rendahnya tingkat regulasi diri tersebut sejalan dengan perilaku belajar yang tampak pada mata pelajaran matematika. Peserta didik secara umum menunjukkan fokus yang rendah dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Kontrol perilaku mereka juga masih lemah, yang terlihat dari kebiasaan mengobrol dengan teman, berjalan-jalan di dalam kelas, serta ketergantungan terhadap instruksi guru yang harus diulang berkali-kali. Selain itu, aspek kemandirian belajar juga masih belum memadai, karena peserta didik belum memiliki inisiatif untuk menyiapkan alat tulis sendiri maupun untuk bertanya ketika pembelajaran berlangsung.

Tingkat regulasi diri yang cenderung sedang ini berdampak pada capaian kognitif mereka, salah satunya pada materi pecahan. Rata-rata nilai posttest matematika pada kelas kontrol hanya mencapai 69,79, dimana nilai tersebut masih belum memenuhi standar Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah sebesar 70. Bahkan, terdapat 5 peserta didik (20,83%) yang hanya memperoleh skor 60. Keterkaitan data ini memperkuat bahwa lemahnya kemampuan mengelola atensi dan perilaku belajar berpengaruh langsung terhadap rendahnya pemahaman materi dan hasil belajar yang dicapai.

Kondisi regulasi diri yang rendah di kelas kontrol ini diduga disebabkan oleh dominasi model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru (*teacher-centered approach*). Pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah membuat peserta didik cenderung pasif, dimana peserta didik hanya sekadar duduk dan mendengarkan sehingga tidak ada ruang untuk melatih tanggung jawab maupun kesadaran terhadap cara belajar mereka sendiri. Akibatnya, mereka lebih mudah merasa jenuh, kehilangan motivasi belajar, sulit mempertahankan fokus, dan menjadi tidak mandiri.

Pernyataan di atas diperkuat oleh (Sulisthia et al. 2025) yang menunjukkan bahwa rendahnya

hasil belajar peserta didik di sekolah dasar diduga kuat disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang inovatif serta lemahnya regulasi diri peserta didik dalam mengelola proses belajar mereka.

Selain itu, (Hidayah et al. 2026) memperkuat temuan tersebut dengan menyatakan bahwa rendahnya minat dan keterlibatan peserta didik di sekolah dasar seringkali berakar dari metode pengajaran guru yang kurang bervariasi, sehingga materi pelajaran terkesan membosankan dan membingungkan bagi peserta didik.

Hal ini juga sejalan dengan temuan (Harahap et al. 2025), yang mengemukakan bahwa mayoritas peserta didik secara umum masih memiliki tingkat regulasi diri pada kategori rendah. Kondisi ini mencakup ketidakmampuan peserta didik dalam mengelola aspek metakognitif, motivasi, dan perilaku belajar mereka secara mandiri sejak dini.

## **2. Regulasi Diri Peserta Didik di SDN 159 Palembang Setelah**

### **Penerapan Metode ABC Berbantuan Fitur Nearpod**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 159 Palembang pada peserta didik kelas II, khususnya di kelas eksperimen, diketahui bahwa tingkat regulasi diri peserta didik mengalami perubahan yang signifikan setelah diberikan perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor angket regulasi diri pada kelas eksperimen meningkat secara signifikan. Setelah perlakuan diberikan, rata-rata skor regulasi diri peserta didik meningkat hingga 77,00 sehingga masuk ke dalam kategorisasi tinggi. Sebanyak 23 responden (88,46%) berhasil mencapai kategorisasi tinggi, 3 responden (11,54%) berada di kategori sedang, dan tidak ada satu pun peserta didik (0%) yang berada di kategori rendah. Jika dibandingkan dengan kelas kontrol, terdapat selisih sebesar 21,08 poin, yang menunjukkan bahwa penerapan teknologi dan metode pembelajaran yang tepat mampu mengubah perilaku belajar peserta didik secara signifikan.

Peningkatan skor angket ini terlihat dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas melalui tiga fase utama. Pada fase pertama, yakni *anticipation*, penggunaan fitur multimedia interaktif di awal sesi berhasil menarik perhatian visual dan fokus peserta didik sejak menit pertama pelajaran dimulai. Pada dasarnya, permasalahan utama pada fase ini adalah rentang perhatian peserta didik yang singkat dan mudah teralihkan, sehingga penerapan media Nearpod berfungsi sebagai penarik perhatian dan pembangun minat belajar awal sebelum pembelajaran inti berlangsung.

Selanjutnya, pada fase *building knowledge*, peserta didik diasah melalui berbagai aktivitas kerja sama kelompok. Melalui kegiatan berkelompok ini, peserta didik dilatih untuk mengontrol ego, belajar mengelola emosi saat berdiskusi, menahan diri untuk tidak memotong pembicaraan teman, serta mulai berbagi tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas bersama.

Terakhir, pada fase *consolidation*, peserta didik

diarahkan untuk melakukan evaluasi diri melalui Nearpod, salah satunya melalui fitur *Time to Climb*. Adanya umpan balik langsung berupa skor dan visualisasi peringkat di akhir permainan terbukti mampu menumbuhkan motivasi intrinsik, meningkatkan ketahanan fokus belajar, dan mendorong peserta didik untuk menyelesaikan tugas secara tuntas.

Kemampuan mengatur fokus, emosi, dan tindakan belajar ini pada akhirnya berdampak pada capaian kognitif peserta didik. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen mencapai 83,65, bahkan terdapat peserta didik yang berhasil meraih nilai sempurna (100). Hal ini menunjukkan bahwa ketika regulasi diri peserta didik distimulasi dengan baik, kualitas pemahaman mereka terhadap materi abstrak seperti matematika pecahan pun akan meningkat pesat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Putri and Hidayanto 2025), yang menunjukkan bahwa penggunaan Nearpod sebagai media

pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Suasana belajar yang menyenangkan tersebut menjadi fondasi bagi tumbuhnya regulasi diri peserta didik, sebagaimana ditegaskan oleh (Annisa et al. 2026) bahwa kemampuan regulasi diri yang mencakup fokus perhatian, pengendalian emosi, dan tanggung jawab sangat bergantung pada kualitas stimulasi strategi yang diterapkan guru di dalam kelas.

Hal ini semakin diperkuat oleh (Safi et al. 2025), yang mengemukakan bahwa strategi guru yang diterapkan secara integratif, mencakup penggunaan media interaktif, metode aktif, serta pemberian penguatan dan penghargaan, secara sistematis mampu merespons kebutuhan perkembangan peserta didik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga berdampak pada peningkatan partisipasi aktif, tumbuhnya motivasi intrinsik maupun ekstrinsik, serta terciptanya kondisi

belajar yang kondusif, aman, dan menyenangkan.

### **3. Pengaruh yang Signifikan dari Penerapan Metode ABC Berbantuan Fitur Nearpod Terhadap Penguatan Regulasi Diri Peserta Didik di SDN 159 Palembang**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 159 Palembang dengan menerapkan metode ABC berbantuan fitur Nearpod, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penguatan regulasi diri peserta didik. Hal ini terlihat dari perbedaan hasil angket regulasi diri antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, di mana selisihnya mencapai 21,08 poin, yaitu 77,00 di kelas eksperimen dan 55,92 di kelas kontrol. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa perlakuan yang berbeda mampu mengubah pola perilaku belajar peserta didik secara nyata.

Peserta didik yang awalnya pasif, tidak fokus, dan memiliki kontrol diri yang rendah di kelas kontrol berubah menjadi mandiri, aktif berpartisipasi, dan mampu mengelola fokus perhatian mereka di kelas eksperimen. Data

menunjukkan bahwa tingginya regulasi diri peserta didik berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar mereka. Peserta didik yang mampu mengatur diri dengan baik cenderung lebih fokus, lebih aktif mengikuti pembelajaran, mampu menyelesaikan tugas dengan lebih terarah, serta memiliki tanggung jawab belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya, peserta didik dengan regulasi diri yang rendah cenderung lebih mudah teralihkan, pasif, dan kurang mampu mengelola proses belajarnya secara mandiri.

Hal ini sejalan penelitian (Nita and Agustika 2023), yang mengemukakan bahwa regulasi diri memiliki pengaruh signifikan dalam menentukan motivasi belajar peserta didik. Ketika regulasi diri berkembang dengan baik, hal tersebut secara simultan akan meningkatkan keinginan dan kegigihan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Sejalan dengan itu, (Rosmalah et al. 2022) menegaskan bahwa penguatan regulasi diri yang baik secara nyata dibentuk oleh

terpenuhinya berbagai indikator, seperti kemandirian, kepercayaan diri, disiplin belajar, rasa tanggung jawab, inisiatif diri, serta kemampuan melakukan kontrol diri selama proses pembelajaran.

(Sujarwo and Yuniarsa 2026) membuktikan bahwa penerapan metode pengajaran berbasis pengalaman yang melibatkan aktivitas aktif dan interaktif terbukti sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan regulasi diri peserta didik, khususnya dalam mengenali dan mengelola emosi mereka selama proses belajar berlangsung.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan metode ABC (*Anticipation, Building Knowledge, and Consolidation*) berbantuan fitur Nearpod terhadap penguatan regulasi diri peserta didik kelas II di SDN 159 Palembang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat regulasi diri peserta didik sebelum penerapan metode ABC berbantuan fitur Nearpod berada pada kategori

sedang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata skor angket kelas kontrol sebesar 55,92, di mana seluruh peserta didik (100%) berada pada kategori sedang dan tidak ada satu pun yang mencapai kategori tinggi. Kondisi regulasi diri yang belum optimal ini berbanding lurus dengan rendahnya capaian kognitif pada materi pecahan, dengan rata-rata nilai posttest kelas kontrol yang hanya mencapai 69,79 sehingga belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sekolah sebesar 70. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) belum mampu menstimulasi perkembangan regulasi diri peserta didik secara maksimal.

2. Tingkat regulasi diri peserta didik setelah penerapan metode ABC berbantuan fitur Nearpod mengalami peningkatan yang signifikan. Rata-rata skor angket pada kelas eksperimen mengalami peningkatan hingga mencapai

77,00, dengan mayoritas peserta didik yaitu sebanyak 88,46% berhasil mencapai kategori tinggi. Perkembangan perilaku belajar ini juga berpengaruh secara positif terhadap capaian kognitif siswa, di mana rata-rata nilai posttest kelas eksperimen mencapai 83,65 dan beberapa peserta didik berhasil meraih nilai sempurna (100). Keberhasilan ini membuktikan bahwa integrasi ketiga fase dalam metode ABC dengan fitur interaktif Nearpod mampu menstimulasi fokus perhatian, pengendalian emosi, kemandirian, serta rasa tanggung jawab belajar peserta didik secara bertahap dan terstruktur.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode ABC berbantuan fitur Nearpod terhadap penguatan regulasi diri peserta didik di SDN 159 Palembang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Independent Sample T-Test* yang menghasilkan nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima. Adanya selisih rata-rata skor regulasi diri antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 21,08 poin sehingga semakin memperkuat bahwa penerapan metode dan media pembelajaran yang tepat mampu mengubah pola perilaku belajar peserta didik secara nyata dan terukur.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, et al. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. In Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Cetakan Pertama, edited by Nanda Saputra. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Adilla Putri, Stephanie. 2025. "Nearpod Sebagai Media Inovatif Untuk Meningkatkan Self-Regulated Learning Dan Critical Thinking Pada Pembelajaran Sarana Dan Prasarana Di SMK." Universitas Negeri Malang.
- Amos, Viktor. 2025. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Edited by Aas Masruroh. Widina Media Utama.
- Annisa, Nashella Dwi Nur, Dian Rahma Niati, and Putri Azzahro. 2026. "Strategi Guru dalam Menumbuhkan Regulasi Diri Melalui Kegiatan Project Based Learning." *Jurnal AUDHI* 08 (02).
- Artha Wiguna, I. Nyoman. 2024. "Pengaruh Ketahananmalangan Dan Regulasi Diri Terhadap Kompetensi Matematika Siswa Kelas V SD Gugus III Kuta Utara Kecamatan Kuta Utara Tahun Ajaran 2023/2024." Universitas Pendidikan Ganesha.
- Buhaerah, and Andi Aras. 2018. *Model Pembelajaran ABC Yang Terintegrasi 4CS*. Cetakan Pertama. UMPAR Press.
- Buhaerah, Muhammad Nasir, and Asdar Dollo. 2018. *Model Pembelajaran Berpikir Kritis Yang Terintegrasi Nilai Islami*. Cetakan Pertama. UMPAR Press.
- Darma, Budi. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R<sup>2</sup>)*. Cetakan Pertama. Edited by Guepedia/Br. Guepedia.
- Fadhilah, Dwi. 2024. "Upaya Guru Meningkatkan Regulasi Diri Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV Di SDN Cibeber Mandiri 2." Universitas Pendidikan Indonesia.
- Harahap, Fadilah Fitria, Nurwahyuni Nasir, and Lenny Utama Afriyenti. 2025. "Gambaran Tingkat Self-Regulated Learning Pada Siswa Sekolah Dasar." *Journal of Education* 4 (4).
- Harefa, Darmawan, Elisabeth Stefani Gaurifa, Menni Asria Duha, Sri

- Santi Gulo, and Rolius Fatemaluo. 2023. *Teori Statistik Dasar*. Cetakan Pertama. Edited by Bestari Laia, Aluiwaauri Tafanao, and Firdaus Laia. CV. Jejak.
- Hidayah, Juliya Nur, Salsabila Mutiara, Mutiara Tsani, and Oman Farhurohman. 2026. "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MI." *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3 (2).
- Kurniawan, Dedy, Hidayati, Lilik Ulfiati, Tubagus Zam Zam Al Arif, Delita Sartika, and Armiwati. 2025. *Pengelolaan Pembelajaran Sinkronus Interaktif Dengan Aplikasi Nearpod: Panduan Praktis Untuk Pendidik Abad Ke-21*. Cetakan Pertama. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Jambi.
- Marlina, Dian, Dian Permatasari Kusuma Dayu, and Vivi Rulviana. 2022. *Multimedia E-Learning Interaktif Berbasis SOLE (Self Organized Learning Environments) Pada Pembelajaran Daring Dan Luring*. Cetakan Pertama. Edited by Dian Marlina. UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun.
- Mudatsir, Winda Novianti, Chairunnisa, et al. 2023. *Pendidikan Profesi Keguruan*. Cetakan Pertama. Edited by Ahmad Choirul Ma'arif. PT. Sada Kurnia Pustaka.
- Nita, Ni Kadek Anisa Ayu, and Gusti Ngurah Sastra Agustika. 2023. "Efikasi Diri dan Regulasi Diri Berpengaruh terhadap Motivasi Belajar pada Siswa." *MIMBAR PGSD Undiksha* 11 (1): 81–90. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v11i1.58234>.
- Nurbaya, Aiman Fikri, Amjad Salong, et al. 2024. *Pengantar Pendidikan*. Cetakan Pertama. Edited by Ari Novendra and Gusmalia. CV. Pustaka Inspirasi Minang.
- Ovan. 2022. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Cetakan Pertama. Kencana.
- Putri, Intan Faraminda, and Erry Hidayanto. 2025. "Pemanfaatan Nearpod sebagai Media Pembelajaran Matematika Berbasis Gamifikasi pada Materi Segitiga dan Segi Empat Kelas VIII SMP." *Journal of Innovation and Teacher Professionalism* 3 (3): 511–18. <https://doi.org/10.17977/um084v3i32025p511-518>.
- Rosmalah, Rosmalah, Makmur Nurdin, and Aliah Asdilah. 2022. "Analisis Regulasi Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2 (3): 421. <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i3.34712>.
- Safi, Mahya Ananda P., Irawati Sabban, and Ledy Yanti Lessy. 2025. "Strategi Guru Dalam

Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 7 Marhaban Sangowo.” *JUPERAN: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 04 (02).

Soesana, Abigail, Hani Subakti, Karwanto, et al. 2023. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Edited by Abdul Karim. Yayasan Kita Menulis.

Sujarwo, Sawi, and Rizka Yuniarsa. 2026. “Strategi Peningkatan Regulasi Emosi Peserta Didik melalui Metode Experiential Learning di SD Negeri 20 Tanjung Lago.” *Journal of Community Development* 6 (2): 1100–1109. <https://doi.org/10.47134/comdev.v6i2.1847>.

Sulisthia, Putu Sri, I. Wayan Kertih, and Ida Bagus Putu Arnyana. 2025. “Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPAS Ditinjau dari Self-Regulation Siswa.” *Journal of Education Action Research* 9 (2): 229–39. <https://doi.org/10.23887/jear.v9i2.91957>.

Syaiful. 2024. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan Pertama. Deepublish Digital.

Wijayanti, Diah. 2019. *Buku Ajar Biostatistika*. Cetakan Pertama. Edited by Amirullah. Media Nusa Creative.